

Pemanfaatan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Teknologi Digital

Utilization of History-Based Learning Media Digital Technology

Putut Wisnu Kurniawan

STKIP PGRI Bandar Lampung

Chairil Anwar No.79, Durian Payung, Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung

Email: pututbukan@gmail.com

Abstrak

Berkembangnya teknologi di masa revolusi industri 4.0 harus dioptimalkan dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Pembelajaran menggunakan teknologi digital akan menghilangkan citra pembelajaran sejarah yang identik dengan hafalan, kuno, dan membosankan. Penelitian ini menggunakan metode studi Pustaka dengan penggunaan sumber yang relevan untuk memperluas kajian dan temuan dalam artikel. Melihat generasi milenial sekarang, siswa atau peserta didik tidak dapat lepas dari teknologi misalnya gadget, laptop, android dan sebagainya, oleh karenanya dengan pemanfaatan teknologi digital akan mendukung proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Pembelajaran sejarah dengan media pembelajaran berbalut teknologi digital akan memberikan pengalaman yang baru kepada peserta didik. Peserta didik merasa senang karena media pembelajaran yang dibuat oleh guru ditunjang dengan teknologi digital yang menjadi bagian kehidupan mereka sehari-hari. Misalnya melalui E-Learning, video animasi, *game education*, *podcast*, E-Komik, dan pembelajaran melalui platform digital akan mengurangi atau menjauhkan paradigma lama yang menyebutkan bahwa pelajaran sejarah itu pelajaran yang sulit, hanya hafalan, membosankan dan tidak menarik.

Kata kunci: Media pembelajaran sejarah, teknologi digital

Abstract

The development of technology during the industrial revolution 4.0 must be optimized in order to improve the quality of education. Learning using digital technology will eliminate the image of learning history which is synonymous with rote memorization, old-fashioned and boring. This research uses a library study method with the use of relevant sources to expand the study and findings in the article. Looking at the current millennial generation, students or students cannot be separated from technology, for example gadgets, laptops, Android and so on, therefore using digital technology will support the learning process in the school environment. Learning history using learning media wrapped in digital technology will provide new experiences to students. Students feel happy because the learning media created by teachers is supported by digital technology which is part of their daily lives. For example, through E-learning, animated videos, educational games, podcasts, E-Comics, and learning via digital platforms will reduce or distance the old paradigm which states that history lessons are difficult lessons, only rote learning, boring and uninteresting.

Key words: History learning media, digital technology

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia dengan diantaranya melalui upaya pengajaran

**PRODIKSEMA III Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial
“Young, Spirit, Innovation : Pembelajaran Sejarah Dalam Balutan Teknologi Berbasis
Kearifan Lokal”
27 Agustus 2024**

dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah dan guru memegang peranan penting. Guru harus mempunyai kemampuan atau kompetensi pedagogi, kepribadian, sosial dan professional. Guru juga harus bisa adaptif dengan perkembangan zaman khususnya dalam perkembangan kurikulum. Dalam kurikulum merdeka belajar, guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif khususnya dalam memanfaatkan media dan sumber belajar.

Pendidik atau guru merupakan unsur utama dalam pembelajaran di kelas. Keberadaan media pembelajaran dalam materi sejarah juga penting dalam menunjang kualitas pembelajaran sejarah di dalam kelas. Dengan bantuan media pembelajaran dalam belajar sejarah sebagai alat sebagai penyambung peristiwa masa lalu, masa sekarang dan masa depan. Dengan media dan sumber belajar yang baik diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang baik di lingkungan sekolah.

Perkembangan Revolusi Industri 4.0 mendorong kemajuan teknologi menjadi maju dan pesat. Dengan hadirnya teknologi yang maju menjadi tantangan dan peluang dalam perkembangan aspek pendidikan. Munculnya internet dan teknologi digital mempunyai dampak yang baik atau bahkan sebaliknya. Teknologi tidak bisa dihindari melainkan harus dioptimalkan dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Melihat generasi milenial sekarang, siswa atau peserta didik tidak dapat lepas dari teknologi misalnya gadget, laptop, android dan sebagainya, oleh karenanya dengan pemanfaatan teknologi digital akan mendukung proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

Teknologi diharapkan mampu membawa perubahan iklim yang baik di lingkungan pendidikan. Peran teknologi dalam pembelajaran menurut (Eka Nurillawati, (2022:84) adalah untuk mendorong hubungan kolaboratif dan membangun makna dalam konteks yang lebih mudah dipahami. Peran teknologi pendidikan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, antara lain: menyediakan fasilitas belajar melalui proses perencanaan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta mengevaluasi sumber-sumber belajar, menyelesaikan masalah pembelajaran yang ada dan dikaji secara menyeluruh dengan memadukan beragam disiplin ilmu yang berbeda, memanfaatkan teknologi untuk membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien, baik sebagai produk maupun sebagai proses guna menyelesaikan permasalahan belajar, memberikan solusi alternatif untuk penyelesaian masalah kinerja organisasi.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode studi Pustaka (*library research*). Metode ini merupakan penghimpunan dari berbagai jenis sumber baik itu dari buku, jurnal, atau laporan dan referensi referensi lain yang berkaitan dengan topik atau isi dari penelitian yang diambil. Dalam proses pengumpulannya dilakukan dengan menumpulkan sumber sumber dari perpustakaan dan menelaah sumber-sumber yang terdapat di internet. Selanjutnya melakukan kajian yang akan dituliskan sesuai dengan rumusan yang telah disusun oleh peneliti disetiap sumbernya.

C. PEMBAHASAN

Urgensi Teknologi Digital dalam Pendidikan Sejarah

Peran teknologi baru termasuk media dalam segala bidang kehidupan manusia termasuk pendidikan, ini menunjukkan bahwa pembangunan dan kemajuan yang berarti tidak dapat terjadi tanpa integrasinya ke dalam pendidikan. Saat dunia menyesuaikan diri dengan keadaan yang kompleks, kebutuhan pendidikan terus bergeser dari pengajaran dan pembelajaran keterampilan dan informasi yang terisolasi dengan masing-masing bidang. Untuk mengajarkan keterampilan yang diperlukan bagi siswa untuk mencoba dan memecahkan tantangan kompleks yang muncul di banyak bidang. Oleh karena itu, mengingat hal ini, para pengembang kurikulum harus mempersiapkan diri untuk masa depan yang kaya akan Media Pembelajaran Era Digital 5 teknologi dan mengikuti perubahan dengan mengadopsi strategi efektif yang menanamkan pembelajaran dengan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman, Asari (2023:3).

Dalam konteks pembelajaran sejarah yang mempelajari peristiwa masa lampau harus tetap adaptif mengikuti perkembangan zaman, khususnya dalam perubahan teknologi yang sangat cepat. Artinya pemanfaatan media pembelajaran tetap harus tetap relevan dan aplikatif dengan perkembangan zaman sekarang. Hal tersebut menjadi tantangan kepada pendidik atau guru untuk mengaplikasikan media pembelajaran di masa sekarang. Satu sisi, akan menjadi peluang bagi pendidik atau guru untuk menjadikan media pembelajaran digital sebagai instrumen meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah.

Menurut Andarwati dalam Sumintho (2023:3) dengan memanfaatkan keberadaan teknologi informasi pendidik dapat menciptakan proses pembelajaran di kelas yang lebih kekinian. Pemanfaatan tersebut tentu harus dibarengi dengan keterampilan pendidik dalam

**PRODIKSEMA III Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial
“Young, Spirit, Innovation : Pembelajaran Sejarah Dalam Balutan Teknologi Berbasis
Kearifan Lokal”
27 Agustus 2024**

mengakses dan mengelola teknologi digital secara kompeten. Bentuk penerapan pembelajaran sejarah digital dapat berupa penyajian film dokumenter, menunjukkan situs-situs sejarah di berbagai penjuru dunia lewat mesin pencari online (*google*), membuat situs atau *website* sejarah yang dapat diakses secara gratis oleh peserta didik, dan lain sebagainya. Penyampaian materi sejarah secara digital tersebut pada gilirannya dapat menghidupkan daya imajinasi dari peserta didik. Mereka seolah-olah mampu melihat peristiwa sejarah yang berlangsung beratus-ratus tahun silam kembali hadir di kehidupan nyatanya. Pada kesempatan lain, peserta didik juga dapat mencari fakta sejarah secara mandiri melalui gawai masing-masing sesuai dengan arahan dari pendidik di sekolah.

Dalam pembelajaran sejarah guru seringkali kebingungan menentukan media pembelajaran yang sesuai. Untuk menentukan media pembelajaran tepat guna, seorang guru harus mempertimbangkan beberapa prinsip sebagai acuan untuk pengoptimalan pembelajaran (Susanto, H., & Akmal, H. 2019:56-57). Prinsip-prinsip tersebut diantaranya adalah yang pertama efektivitas, pemilihan media pembelajaran harus berdasarkan kepada ketepatangunaan (efektivitas) dalam pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran atau pembentukan kompetensi Guru harus mampu mengusahakan agar media pembelajaran yang diperlukan membentuk kompetensi secara optimal dapat digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya kedua adalah relevansi, kesesuaian media pembelajaran yang tujuan, karakteristik materi pelajaran, potensi dan perkembangan digunakan dengan peserta didik, serta dengan waktu yang tersedia.

Berikutnya, ketiga adalah efisiensi, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus benar-benar memperhatikan bahwa media tersebut murah atau hemat biaya tetapi dapat menyampaikan inti pesan yang dimaksud, persiapan dan penggunaan relatif memerlukan waktu yang singkat, kemudian hanya memerlukan sedikit tenaga. Keempat, dapat digunakan, media pembelajaran yang dipilih harus benar-benar dapat digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran, sehingga dapat menambah pemahaman peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Terakhir kelima yaitu adalah kontekstual, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus mengedepankan aspek lingkungan sosial dan budaya peserta didik. Alangkah baiknya jika mempertimbangkan aspek pengembangan pada pembelajaran *life skills*.

Pembelajaran sejarah dengan media pembelajaran berbalut teknologi digital akan memberikan pengalaman yang baru kepada peserta didik. Peserta didik merasa senang karena

**PRODIKSEMA III Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial
“Young, Spirit, Innovation : Pembelajaran Sejarah Dalam Balutan Teknologi Berbasis
Kearifan Lokal”
27 Agustus 2024**

media pembelajaran yang dibuat oleh guru ditunjang dengan teknologi digital yang menjadi bagian kehidupan mereka sehari-hari. Misalnya melalui E-learning, video animasi, *Game education*, E-Komik, kuis interaktif melalui aplikasi digital, *podcast* dan pembelajaran melalui platform digital. Selain itu teknologi digital dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memberikan proyek *digital history* kepada peserta didik. Misalnya, peserta didik diberikan tugas untuk mencari sumber sejarah di berbagai media digital, kemudian nanti hasil tugas disajikan dalam bentuk *podcast*, media, video blog atau dimuat di website.

Pembelajaran tersebut akan mengurangi atau menjauhkan paradigma lama yang menyebutkan bahwa pelajaran sejarah itu pelajaran yang sulit, hanya hafalan, membosankan dan tidak menarik. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sejarah akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Teknologi digital akan membantu pembelajaran lebih kreatif, inovatif melalui penggunaan multimedia, simulasi serta alat yang interaktif sehingga menarik dan memberikan minat positif kepada siswa.

Dengan pemanfaatan teknologi digital dalam mata pelajaran sejarah dapat memberikan aksesibilitas yang tak terbatas sumber-sumber sejarah. Dengan bantuan internet dan *platform digital* pendidik dan peserta didik dapat dengan mudah mengakses situs-situs sejarah, arsip sejarah, sumber-sumber sejarah dan juga dokumentasi-dokumentasi sejarah. Dengan pengalaman tersebut akan memberikan ruang yang luas bagi siswa untuk mengeksplor dan merefleksi materi pembelajaran sejarah secara mandiri dan mendalam.

Melalui media digital sejarah, dapat dimanfaatkan sebagai alat komunikasi kepada masyarakat atau generasi milenial untuk meningkatkan identitas bangsa dengan merekonstruksi peristiwa masa lalu, dan dapat direfleksikan di masa sekarang, sehingga bangsa kita tidak kehilangan nilai-nilai jati diri dan sejarahnya. Selain itu juga, melalui media digital sejarah dapat meningkatkan kesadaran sejarah dan dapat membentuk nilai-nilai pendidikan karakter pada generasi sekarang/milenial.

Manfaat Teknologi Digital dalam Pembelajaran Sejarah

Beberapa manfaat dari media pembelajaran sejarah berbasis teknologi digital adalah dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik di dalam kelas. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital akan membuat siswa lebih tertarik dan pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, dan lebih bervariasi. Selanjutnya, media pembelajaran digital dapat memberikan proses pembelajaran sejarah yang bermakna, dengan menggunakan berbagai sumber sejarah yang otentik, seperti dokumen,

**PRODIKSEMA III Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial
“Young, Spirit, Innovation : Pembelajaran Sejarah Dalam Balutan Teknologi Berbasis
Kearifan Lokal”
27 Agustus 2024**

artefak, gambar, video, atau simulasi. Selanjutnya, media pembelajaran digital dapat membantu mengembangkan ketrampilan berfikir sejarah yang kronologis, interpretasi, historiografi, serta dapat membantu peserta didik untuk menghubungkan pembelajaran sejarah dengan kontekstual di masa sekarang.

Keuntungan lainnya yang dapat diperoleh dengan media pembelajaran berbasis teknologi digital adalah dalam hal fleksibilitasnya. Melalui media pembelajaran berbasis teknologi digital, materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, disamping itu materi yang dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia dengan cepat dapat diperbaharui oleh pengajar. Media pembelajaran berbasis digital merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan media pembelajaran berbasis digital, peserta (learner) tidak perlu duduk dengan manis di ruang kelas untuk menyimak setiap ucapan dari seorang pengajar/tutor secara langsung. Media pembelajaran berbasis digital juga dapat mempersingkat jadwal target waktu pembelajaran, dan tentu saja menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh sebuah program pelatihan atau program Pendidikan, Hendra dkk (2023:5).

Pendidik atau guru perlu mengerti atau memahami pentingnya memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran sejarah, agar pembelajaran tidak terasa monoton dan membosankan untuk peserta didik. Diharapkan pendidik atau guru harus dapat menyesuaikan media dan sumber sejarah yang tepat dan menarik, salah satunya dengan melihat jejak jejak sejarah lokal di sekitar lingkungan tempat mereka tinggal.

Menurut Jumardi (2022:105) sejarah lokal pada umumnya merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan sejarah nasional, karena dianggap sebagai bagian dari peristiwa-peristiwa secara nasional, namun dengan unsur yang lebih detail dan kedalaman pembahasan serta sudut pandang yang berbeda. Dalam pembelajaran, belajar sejarah lokal bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik, seputar peristiwa sejarah disekitar lingkungan tinggal mereka. Dalam mempelajari sejarah lokal mempunyai tantangan tersendiri, salah satunya adalah mendapatkan sumber sejarah. Dengan memanfaatkan teknologi digital akan membantu dalam mencari informasi di internet atau *platform digital* dengan cukup mudah. Justru ini bisa dijadikan pembelajaran yang menarik untuk mendalami sejarah lokal masing-masing, sehingga siswa dapat mengeksplor dan dapat menghasilkan produk yang bisa disebarluaskan melalui bantuan teknologi digital.

**PRODIKSEMA III Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial
“Young, Spirit, Innovation : Pembelajaran Sejarah Dalam Balutan Teknologi Berbasis
Kearifan Lokal”
27 Agustus 2024**

D. KESIMPULAN

Berkembangnya teknologi digital harus dapat dioptimalkan dalam meningkatkan mutu Pendidikan, khususnya pembelajaran sejarah. Penerapan teknologi digital yang kreatif dan inovatif akan merubah paradigma lama bahwa pelajaran sejarah itu membosankan, hafalan dan tidak menarik. perlu penggunaan dan pengembangan teknologi digital dengan tepat yaitu dengan melihat efektivitas, relevansi, efisiensi, dapat diaplikasikan dan kontekstual. Melalui pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan teknologi digital seperti misalnya E-learning, video animasi, *Game education*, E-Komik, kuis interaktif melalui aplikasi digital, *podcast* dan pembelajaran melalui platform digital. Teknologi digital yang inovatif dan kreatif akan mendekatkan sejarah dengan peserta didik zaman milenial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Akbar, S. (2015). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Asari, Andi dkk. (2023). *Media Pembelajaran Era Digital*. Yogyakarta: Istana Agency
- Hendra dkk. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital*. Jambi: Sonpedia Publishing
- Jumardi (2022). Sejarah Lokal dan Public History. *Chronologia*: Vol.3. No.3. Hal 100-107.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95-105
- Nurillawati, Eka, (2022). Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Prossiding Seminar Nasional Pendidikan*, Desember, Vol. 1
- Samsinar. (2019). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Didakta: Jurnal Kependidikan*. Vol.13. No.2
- Sumintho. (2023). Pembelajaran Sejarah di Era Digital: Antara Tantangan dan Peluang. *JELS: Journal of Education and Learning Science*. Vol.3 No.1
- Susanto, H., & Akmal, H. (2019). *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsi Aplikatif, dan Perancangannya)*.
- Wulandari, Amelia, dkk. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal on Education*. Vol. 5., No. 2
- Zed, M, (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Obor